



*DIGITAL
DRAMATURGY:
SIMULTANEOUS
MEETING SELF-
PERFORMANCE
MELALUI APLIKASI
VIDEO CONFERENCE
DI ERA NEW NORMAL*

SARI MONIK AGUSTIN

NURUL ROBBI SEPANG

PENDAHULUAN

- Pandemi Covid-19 yang melanda dunia mengubah pola interaksi. Dari tatap muka langsung menjadi tatap muka online dengan menggunakan berbagai aplikasi video conference karena adanya kebijakan WFH
- Adanya peningkatan hingga 400% dari penggunaan aplikasi video conference dari sebelum pandemic
- Penggunaan video conference menimbulkan beberapa efek, baik itu positif maupun negatif
- Beberapa fenomena menarik juga muncul terkait WFH .
- Fenomena ini menarik untuk diteliti lebih lanjut terutama terkait dengan **Bagaimana Dramaturgi Digital melalui *Performance* Pengguna Aplikasi *Video Conference* dalam *Simultaneous Meeting* di Era *New Normal*?**

LITERATURE
REVIEW

Self dan Digital Dramaturgi

Video Conference

METODE

Paradigma: Konstruktivis

Pendekatan: Kualitatif

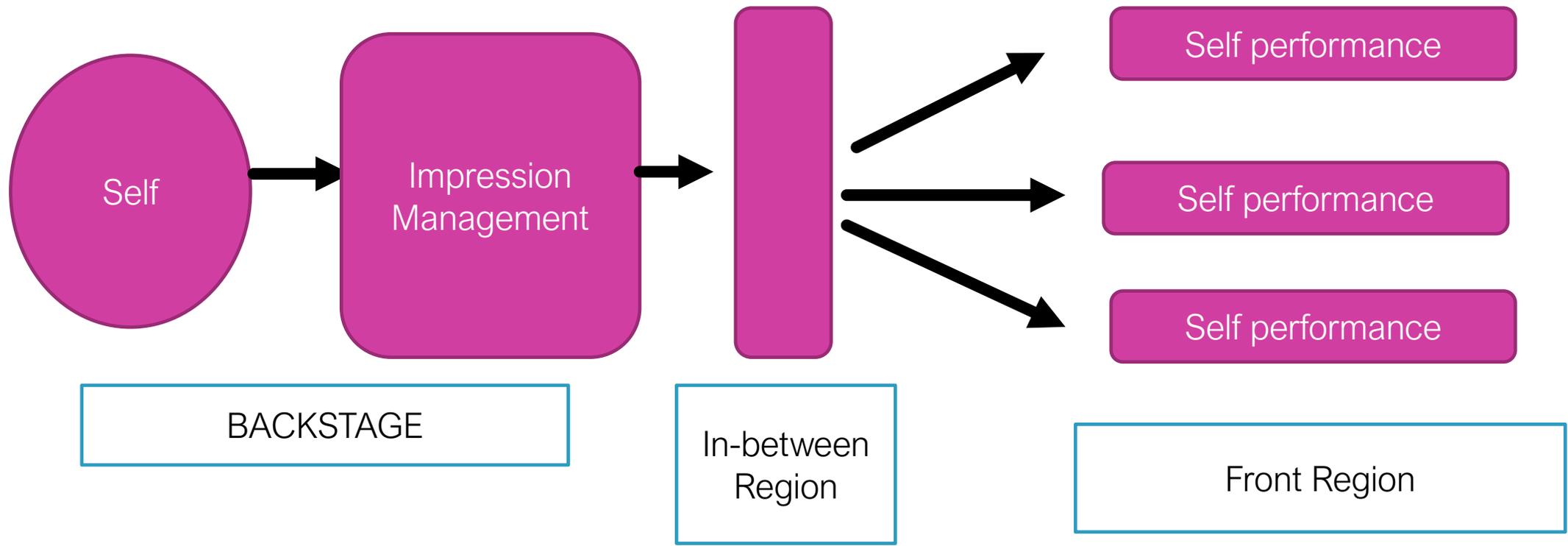
Pengumpulan data: Wawancara dan Observasi

Karakteristik Informan: Pekerja yang WFH dan melakukan video conference dalam masa pandemik

DISKUSI

- Self Impression Management tetap dilakukan ketika melakukan video conference
- Panggung Depan (Front Stage) → Diri yang ditampilkan dalam kamera (on-cam dan unmute)
- Panggung Belakang (Back Stage) → Diri yang tidak tertangkap kamera (off-cam dan mute)
- Kesadaran dan Citra Diri ditampilkan parsial.
- Fenomena simultaneous meeting (perjumpaan lebih dari satu peristiwa video conference meeting)
- Karena Sifat video conference yang real time, menyebabkan pengaturan kesan harus terus dijaga sehingga memungkinkan performance yang dilakukan memang tidak natural, melainkan dipersiapkan
- Dalam rapat simultan dimana informan mengambil peran berbeda maka karakter yang dipersiapkan dan ditampilkan pun berbeda.
- Temuan menarik dalam penelitian ini adalah dalam pertemuan daring langsung (sinkron), Diri dapat melakukan *performance* di panggung depan dalam suasana *on cam* (kamera video menyala) dan posisi *mic unmute* atau menyala, namun Diri juga bisa berada di panggung belakang ketika suasana *off cam* (kamera video dimatikan) dan posisi *mic mute*.
- Informan berada dalam keadaan siaga namun in-character sesuai dengan yang diharapkan
- Situasi *in-character* ini selalu siaga dalam sebuah area yang tidak bisa disebut sebagai panggung depan atau panggung belakang → in-between region

DIGITAL DRAMATURGI



KESIMPULAN

- Dramaturgi Digital adalah persiapan yang dibuat di panggung belakang dan panggung depan dalam bentuk Diri-Diri dalam suasana digital
- Temuan menarik dalam penelitian ini adalah dalam pertemuan daring langsung (sinkron), muncul area baru yaitu *in-between region* atau panggung antara (depan belakang), dimana *performance* dilakukan secara parsial.